

Moral Kerja Guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Rendy Algo Nardus¹, Rifma²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: rendialgonardus21@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi penulis yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, yang menunjukkan bahwa masih belum maksimalnya moral kerja guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek Semangat Kerja, Disiplin Kerja dan Tanggung Jawab. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang terdapat di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 51 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 51 orang yang diambil dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk Skala Likert yang sudah di uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian didapatkan bahwa moral kerja guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dari aspek semangat kerja mendapatkan skor rata-rata 4,40 yang sudah berada pada kategori baik, disiplin kerja mendapatkan skor rata-rata 4,48 yang sudah berada pada kategori baik, dan tanggung jawab mendapatkan skor rata-rata 4,36 yang sudah berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa 3 indikator yang penulis teliti mencapai kriteria baik dengan skor rata-rata 4,41.

Keywords: Moral Kerja Guru



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([Attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena dapat dijadikan investasi pada saat sekarang ini. Selain itu, pendidikan juga menjadi sasaran utama pembangunan manusia jangka panjang yaitu dapat terwujudnya kualitas masyarakat yang maju, makmur, adil, sejahtera dalam tatanan bermasyarakat dengan berlandaskan Pancasila. Hal ini sejalan dengan pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan kata lain peningkatan kualitas mutu pendidikan. Pendidikan juga merupakan pondasi dalam pembentukan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan memiliki peran yang signifikan dan menjadi perantara utama dalam penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang menjadi peran penting dalam sekolah yaitu seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pelaksanaan pendidikan. Guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik melalui pengembangan kognitif, efektif dan psikomotor peserta didik tersebut (Rifma, 2016). Guru dituntut harus mampu mencerminkan kepribadian yang baik karena guru merupakan panutan bagi peserta didik. (Hadiyanto, 2013). Begitu penting dan vitalnya peranan seorang guru sehingga guru memang harus dituntut mempunyai moral kerja yang baik.

Moral kerja guru adalah suatu sikap dan perilaku baik dan buruknya guru dalam melakukan suatu tindakan dan bersemangat dalam melakukan suatu tindakan dan bersemangat dalam memenuhi

tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Menurut (Pratama, 2015) Moral kerja dimaknai dengan suatu kondisi etika dan perilaku dari tenaga kerja untuk melaksanakan pekerjaan dengan giat dan konsekuensi agar mencapai hasil yang maksimal. Moral kerja guru yang baik biasanya tercermin dari semangat kerjanya yang baik, disiplin dalam melakukan pekerjaan dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan (Barnawi & Mohammad Arifin, 2012).

Moral kerja guru sangat memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan seluruh proses pembelajaran di dalam kelas dan mempengaruhi kepada hasil akhir yang dinyatakan bahwa memiliki lulusan yang berkualitas. Seorang guru yang memiliki moral kerja yang sangat tinggi akan sangat besar pula potensi dalam menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan banyak(Alkadri et al., 2023). Ciri-ciri guru yang memiliki moral kerja yang tinggi yaitu penuh antusias, penuh gairah, penuh inisiatif, penuh kegembiraan, tenang, teliti, ulet dan tidak pernah terlambat untuk masuk serta memiliki jiwa kesabaran (Werang, 2014). Guru yang memiliki moral kerja yang rendah juga memiliki ciri-ciri diantaranya dalam bekerja malas, sering termenung, sering terlambat bahkan tidak masuk kerja, suka menyendiri dan sering melakukan kesalahan yang berulang kali dilakukan (Bafadal, 2006).

Di dalam sebuah sekolah sangat diperlukan peran guru karena dapat berpengaruh pada produktivitas kerja yang dicapai guru dalam proses pembelajaran. Salah satu hal yang sangat mempengaruhinya yaitu kemampuan guru yang sangat berkualitas untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dan mampu membimbing semua peserta didik yang ada (Maupula, 2010)

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Enam Lingkung dengan populasi pada penelitian ini adalah guru SMK Negeri 1 Enam Lingkung yang berjumlah 51 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 51 orang dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan model *Skala Likert* yang terdiri dari 32 butir item soal yang telah teruji validitas dan reliabilitas dibantu dengan program SPSS 26.0. Kriteria alternatif jawaban terdiri dari 5 alternatif yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dengan skor instrumen 5, 4, 3, 2, 1.Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus rata-rata (*Mean*) yang disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil pengolahan data terkait moral kerja guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman pada penelitian ini ditinjau dari 3 indikator yaitu 1) semangat kerja 2) disiplin kerja 3) tanggung jawab. Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan mengenai persepsi guru tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat berdasarkan tabel 1 berikut ini :

Table 1.

Rekapitulasi data moral kerja guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

No.	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Semangat Kerja	4,40	Baik
2	Disiplin Kerja	4,48	Baik
3	Tanggung Jawab	4,13	Mampu
	Rata-rata	4,12	Mampu

Pada indikator pertama yaitu semangat kerja dengan skor 4,40 berada pada kategori baik. Indikator ini terdiri dari 10 butir item. Item dengan skor rata-rata tertinggi yaitu 4,63 yaitu itemnya berbunyi "Bapak/Ibu berusaha mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah dengan senang hati." dan

skor rata-rata paling rendah adalah 4,20 yang itemnya berbunyi “Bapak/Ibu mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah dengan senang hati”.

Pada indikator kedua yaitu disiplin kerja dengan skor 4,48 berada pada kategori baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 10 butir item. Item dengan skor rata-rata tertinggi yaitu 4,65 yaitu itemnya berbunyi “Bapak/Ibu selalu menyelesaikan pekerjaan berdasarkan pedoman yang berlaku.” dan skor rata-rata paling rendah adalah 4,35 yang itemnya berbunyi “Bapak/Ibu mengisi daftar hadir setiap hadir ke sekolah”.

Pada indikator ketiga yaitu tanggung jawab dengan skor 4,36 berada pada kategori baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 12 butir item. Item dengan skor rata-rata tertinggi yaitu 4,67 yaitu itemnya berbunyi “Setiap pekerjaan yang Bapak/Ibu kerjakan diusahakan agar tidak mengganggu pekerjaan lain” dan skor rata-rata paling rendah adalah 4,08 yang itemnya berbunyi “Bapak/Ibu berani bertanggung jawab memikul resiko atas keputusan yang telah diambil”.

Dari hasil yang didapat secara keseluruhan yang memperoleh hasil capaian tertinggi yaitu aspek disiplin kerja yang berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,67 sedangkan capaian terendah 4,08 yaitu aspek mengkoordinasikan kurikulum yang berada pada kategori baik. Secara umum moral kerja guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori baik dengan capaian 4,41.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman mengenai moral kerja guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang dilihat dari berbagai indikator yaitu semangat kerja, disiplin kerja dan tanggung jawab di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Pada indikator pertama yaitu semangat kerja berada pada kriteria baik akan tetapi masih dibutuhkannya upaya-upaya dalam peningkatan ke arah sangat baik. Terutama pada kegiatan-kegiatan sekolah yang dilakukan dengan senang hati. Semangat kerja dapat diungkapkan guru melalui dedikasi dalam menjalankan tugas. Jika guru semangat dalam menjalankan tugas maka secara tidak langsung tujuan pendidikan akan tercapai, namun sebaliknya jika semangat rendah maka akan banyak keluhan dan keterlambatan kerja. Menurut (Hasibuan, 2012) Semangat dalam bekerja merupakan keinginan dan kesungguhan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan disiplin untuk mencapai efisiensi kerja yang maksimal. Semangat bekerja ini akan merangsang seseorang untuk bekerja dan aktif bekerja dengan senang hati. Hal ini akan meningkatkan kreativitas dan keterlibatan kerja guru dalam proses pembelajaran. Menurut (Sunarto, 2005) Etos kerja yang tinggi akan dinyatakan dalam bentuk semangat, minat dan dedikasi terhadap pekerjaan, komitmen yang tinggi dan kerjasama yang rendah akan dinyatakan dalam bentuk banyak keluhan, ketidakhadiran dan penundaan kerja. Dengan semangat kerja guru yang tinggi diharapkan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran.

Pada indikator kedua yaitu disiplin kerja berada pada kriteria baik, akan tetapi masih dibutuhkan upaya-upaya dalam peningkatan ke arah sangat baik. Terutama dalam mengisi daftar hadir setiap hari kesekolah. Disiplin di tempat kerja mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Untuk itu disiplin kerja sangatlah penting dalam suatu institusi organisasi, karena tanpa didukung disiplin kerja maka organisasi akan sulit mencapai tujuannya secara efektif. Dengan adanya kedisiplinan yang baik dari para guru, diharapkan para guru mampu menaati segala peraturan yang berlaku tanpa harus memaksa melainkan berdasarkan pada kedisiplinan diri masing-masing guru. Sebagaimana menurut (Barnawi & M. Arifin, 2012) Menegaskan bahwa disiplin kerja adalah sikap dan perilaku untuk menaati segala peraturan organisasi yang didasari oleh kesadaran diri untuk menyesuaikan diri dengan peraturan organisasi. Jika guru sadar akan pentingnya menaati peraturan, disiplin dapat ditegakkan secara tidak langsung. Hal ini ditunjukkan ketika guru secara langsung menerapkan disiplin dan

memberi contoh kepada siswa. Maka perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar dapat memberikan contoh dan mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Dengan disiplin kerja yang baik maka akan tercipta generasi yang taat pada aturan yang berlaku.

Pada indikator ketiga yaitu tanggung jawab berada pada kriteria baik, akan tetapi masih dibutuhkan upaya-upaya dalam peningkatan ke arah sangat baik. Terutama guru berani bertanggung jawab memikul resiko atas keputusan yang telah diambil. (Hasibuan, 2010) tanggung jawab amerupakan suatu kewajiban dalam melakukan tugas yang sudah di bagi jobdescnya. Tanggung jawab guru dalam mengajar sangatlah penting dalam rangka membina peserta didik. Tidak hanya dalam mengajar, dalam melaksanakan tugas lainnya guru juga dituntut untuk bertanggung jawab agar pekerjaan yang dilakukan selesai tepat waktu. Tanggung jawab guru dalam mengajar sangatlah penting dalam rangka membina peserta didik. Tidak hanya dalam mengajar, dalam melaksanakan tugas lainnya guru juga dituntut untuk bertanggung jawab agar pekerjaan yang dilakukan selesai tepat waktu. Hal ini dilihat dari guru tersebut dalam memikul tugas dan wewenang pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan berani mengambil resiko serta siap menerima sanksi yang diberikan oleh kepala sekolah dalam melakukan pekerjaan apapun. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar dapat meningkatkan kesadaran yang tinggi dalam mempertanggung jawabkan semua pekerjaan yang diemban oleh masing- masing guru di sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai moral kerja guru dapat ditarik kesimpulan bahwa moral kerja guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek semangat kerja berada pada kategori baik dengan capaian skor rata-rata 4.40. Pada aspek disiplin kerja berada pada kategori baik dengan capaian skor rata-rata 4.48 Pada aspek tanggung jawab berada pada kategori baik dengan capaian skor rata-rata 4.36. Secara umum dapat disimpulkan bahwa moral kerja guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung memperoleh skor 4.41 berarti moral kerja guru sudah baik dan masih harus dipertahankan maupun dilakukan peningkatan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis menyarankan bahwa moral kerja perlunya peningkatan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam melaksanakan tugas dan melaksanakan tanggung jawab tanpa tertekan dari pihak lain. Guru sangat diharapkan untuk memiliki semangat kerja, disiplin dalam bekerja dan memiliki tanggung jawab dalam mengajar untuk mencapai kinerja guru yang baik. Guru juga harus berusaha dengan maksimal dalam proses pembelajaran agar peserta didik menerima pendidikan yang baik dan layak. Hal ini diharapkan agar guru dapat memberikan suatu hal yang positif bagi berlangsungnya lembaga pendidikan tersebut.

Daftar Rujukan

- Alkadri, H., Susanti, L., & Jaya, I. (2023). Identifikasi Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Tugas di SMA Negeri. *Deduksi: Jurnal Dedikasi Edukasi*, 2(2), 37–42.
- Bafadal, I. (2006). Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. Bumi Aksara.
- Barnawi, & M. Arifin. (2012). Kinerja Guru Profesional. Instrumen Pembina, Peningkatan dan Penelitian. Ar-Ruzz Media.
- Barnawi, & Mohammad Arifin. (2012). Instrumen Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian Kinerja Guru Profesional. Ar-Pu Media.
- Hadiyanto. (2013). Manajemen Peserta Didik, Bernuansa Pendidikan Karakter. UNP Press.
- Hasibuan, M. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara.
- Maupula, P. (2010). Hubungan antara Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Sekolah, Profesionalisme Guru dan Kepuasan Guru dengan Kinerja Guru SD Negeri di Kota Kupang. Malang: PPS Universitas Negeri Malang.

- Pratama, A. J. (2015). Moral Kerja Guru di SMK Negeri 6 Kota Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 3(2), 879–1265.
- Rifma. (2016). Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru. Kencana.
- Sunarto, K. (2005). Pengantar Sosiologi. Unniversitas Indonesia Publishing.
- Werang, B. R. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Moral Kerja Guru, dan Kepuasaan Kerja terhadap Kinerja Guru SDN di Kota Merauke. Cakrawala Pendidikan.